

ABSTRAK

Diabetes mellitus adalah penyakit metabolik yang tidak bisa disembuhkan tetapi bisa di kontrol dengan pengobatan rutin. Penting untuk menjalankan pengobatan dan minum obat secara teratur untuk mencegah komplikasi. Diabetes mellitus merupakan penyakit yang membutuhkan pengobatan jangka waktu yang panjang, oleh karena itu di butuhkan dukungan keluarga dalam proses pengobatan pada pasien diabetes mellitus.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian besar penderita diabetes mellitus tipe 2 sebesar 69 orang dengan besar sampel 59 responden. Untuk pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, variabel independen dukungan keluarga, variabel dependen adalah kepatuhan dalam minum obat. Analisa data menggunakan uji Rank Spearman's dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 59 responden didapatkan 48 responden hampir seluruhnya dalam kategori baik mendapat dukungan keluarga sebesar (79,2 %) patuh dalam kepatuhan minum obat. Hasil uji Rank Spearman's $\rho = 0,027$ berarti $\rho < \alpha$.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam minum obat pada penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Tanggulangin. Selain itu tingkat kepatuhan pasien Diabetes Melitus dalam minum obat sudah cukup baik tapi masih perlu di tingkatkan lagi sehingga tercapai program Diabetes Terkendali di Puskesmas Tanggulangin.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Diabetes Mellitus Tipe